



## Pelatihan Pembuatan Konten Digital Percepat Digitalisasi Desa Cerdas bagi Masyarakat Nagari Singkarak

Rahmad Saputra<sup>1\*</sup>, Yendi Putra<sup>2</sup>, Mulyono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Aisyiyah Sumatera Barat, Indonesia, e-mail: [awakrahmad25@gmail.com](mailto:awakrahmad25@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia, e-mail: [yendiputraorao@gmail.com](mailto:yendiputraorao@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia, e-mail: [mulyono94@gmail.com](mailto:mulyono94@gmail.com)

\*corresponding author)

### Info Artikel

**Diajukan:** 16-01-2025

**Diterima:** 16-01-2025

**Diterbitkan:** 24-01-2025

**Kata Kunci:**

Pelatihan;  
Konten Digital;  
Digitalisasi;  
PkM;  
Desa Cerdas.

**Keywords:**

Training;  
Digital Content;  
Digitalization;  
PkM;  
Smart Village.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Rahmad Saputra

### Abstrak

Dalam era transformasi digital, penguasaan teknologi informasi dan kemampuan menciptakan konten digital yang relevan menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat desa. Pelatihan bertajuk "Pelatihan Pembuatan Konten Digital Percepat Digitalisasi Desa Cerdas bagi Masyarakat Nagari Singkarak" ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mempercepat proses digitalisasi desa cerdas di Nagari Singkarak melalui pelatihan pembuatan konten digital. Kegiatan ini melibatkan pelatihan langsung bagi masyarakat lokal, termasuk pemuda, perangkat desa, dan pelaku UMKM, dalam berbagai aspek pembuatan konten seperti pengambilan gambar, pengeditan video, hingga strategi pemasaran digital. Selain itu, pelatihan ini juga menghadirkan narasumber yang berpengalaman di bidang digital marketing dan konten digital, yang akan berbagi tips dan pengalaman praktis dalam memanfaatkan platform digital untuk mencapai target audiens yang lebih luas. Dengan pendekatan partisipatif, masyarakat dilatih untuk memanfaatkan media digital sebagai alat promosi potensi desa, seperti pariwisata, produk lokal, dan budaya tradisional. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menghasilkan konten yang kreatif dan efektif, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam pembangunan desa. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat Nagari Singkarak dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing desa di era digital.

### Abstract

In the era of digital transformation, mastery of information technology and the ability to create relevant digital content are urgent needs for village communities. The training entitled "Digital Content Creation Training Accelerates Smart Village Digitalization for the Community of Nagari Singkarak" was held with the aim of accelerating the smart village digitalization process in Nagari Singkarak through digital content creation training. This activity involves hands-on training for local communities, including youth, village officials, and UMKM players, in various aspects of content creation such as shooting, video editing, and digital marketing strategies. In addition, the training also features resource persons experienced in digital marketing and digital content, who will share practical tips and experiences in utilizing digital platforms to reach a wider target audience. Using a participatory approach, the community was trained to utilize digital media as a tool to promote village potential, such as tourism, local products, and traditional culture. The results of the training showed an increase in participants' ability to produce creative and effective content, as well as increased awareness of the importance of digitalization in village development. This training is expected to encourage the independence of the Nagari Singkarak community in utilizing technology to improve the welfare and competitiveness of the village in the digital era.

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini merupakan era-nya digital, dimana masa ketika informasi sangat mudah dan cepat untuk diperoleh, informasi tersebut di akses menggunakan teknologi digital. Perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi tersebut berdampak pada terjadinya transformasi digital yang mampu

merubah tatanan industri (Saputra, 2023). Dalam era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pembangunan dan pengelolaan desa. Desa cerdas (*smart village*) adalah konsep yang mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, dan mempercepat pembangunan masyarakat desa secara berkelanjutan (Halim et al, 2024). Di Indonesia, implementasi desa cerdas menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mendukung percepatan pembangunan desa yang tertuang dalam program nasional digitalisasi desa.

Nagari Singkarak, sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata, budaya, dan produk lokal, menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkenalkan keunggulannya ke tingkat nasional maupun internasional. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui pelatihan pembuatan konten digital. Konten digital yang kreatif dan relevan mampu menjadi sarana efektif untuk mempromosikan potensi desa sekaligus mempercepat digitalisasi dalam lingkup masyarakat lokal.

Pelatihan pembuatan konten digital bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, termasuk pemuda, perangkat desa, dan pelaku UMKM, dalam memanfaatkan media digital sebagai alat promosi. Proses pelatihan ini mencakup teknik pengambilan gambar, pengeditan video, hingga strategi pemasaran digital. Melalui pendekatan partisipatif, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya digitalisasi sebagai bagian dari pembangunan desa berkelanjutan. (Jalal et al., 2024)

Penelitian terkait menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat mendukung pengembangan potensi lokal desa. Sebagai contoh, (Ambarwati et al., n.d.) dalam jurnal BESIRU menjelaskan bahwa pelatihan konten digital di Desa Grujukan Petanahan Kebumen mampu meningkatkan promosi potensi lokal desa melalui konten digital yang terstruktur dan kreatif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital di desa dapat meningkatkan daya saing, memberdayakan masyarakat lokal, dan memperluas akses terhadap peluang ekonomi baru. Misalnya, studi oleh (Nugraha, 2023), menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat secara signifikan meningkatkan literasi digital masyarakat desa, sehingga mendukung pengembangan potensi lokal.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan konten digital di Nagari Singkarak diharapkan dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam mewujudkan digitalisasi desa cerdas. Pelatihan ini tidak hanya mendorong kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan teknologi tetapi juga meningkatkan daya saing Nagari Singkarak dalam berbagai aspek, terutama di era transformasi digital yang semakin kompetitif.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Konsep Digitalisasi Desa Cerdas**

Digitalisasi desa cerdas merupakan langkah strategis untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Halim et al, 2024). Desa cerdas tidak hanya berfokus pada infrastruktur teknologi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan teknologi tersebut. (Manubey et al., 2022) menyebutkan bahwa literasi digital menjadi salah satu fondasi utama dalam mengoptimalkan potensi desa melalui teknologi.

### **2.2. Pentingnya Pembuatan Konten Digital**

Pembuatan konten digital menjadi salah satu komponen kunci dalam mempromosikan potensi lokal, seperti pariwisata, budaya, dan produk UMKM. Menurut (Nugraha, 2023), pelatihan pembuatan konten digital dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens. Hal ini mendukung upaya promosi desa secara luas, baik untuk menarik wisatawan maupun investor.

### **2.3. Pelatihan Digitalisasi untuk Pembangunan Desa**

Pelatihan berbasis teknologi telah terbukti meningkatkan literasi digital masyarakat desa. Penelitian oleh (Prasetyo et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara mandiri. Selain itu, (Pratama, 2023) menyoroti keberhasilan pelatihan digital dalam mendukung desa wisata, di mana masyarakat dilatih untuk memanfaatkan media digital sebagai alat pemasaran.

## 2.4. Studi Kasus Digitalisasi Desa

Implementasi digitalisasi di berbagai desa telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, pelatihan pembuatan konten digital di Desa Grujukan berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan memanfaatkan promosi berbasis media sosial (Ansar et al., 2024). Selain itu, pelatihan serupa di Desa Kolam membantu meningkatkan efisiensi administrasi desa dan transparansi pelayanan publik (Baskoro et al., 2023).

## 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode partisipatif dan kolaboratif untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat Nagari Singkarak. Metode ini dirancang agar masyarakat Nagari Singkarak tidak hanya memahami pentingnya digitalisasi tetapi juga memiliki kemampuan praktis untuk memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan potensi Nagari secara mandiri. Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### 3.1 Persiapan Kegiatan

1. Identifikasi kebutuhan  
Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait literasi digital dan pembuatan konten digital. Survei dilakukan melalui komunikasi dan diskusi dengan perangkat desa dan duta serta kader digital Nagari Singkarak.
2. Penyusunan Materi  
Menyusun materi pelatihan yang mencakup pemahaman mengenai literasi digital, dasar – dasar fotografi, videografi, pengeditan konten dan strategi pemasaran digital serta etika yang baik seorang konten kreator dalam bermedia digital.
3. Koordinasi dengan Mitra  
Melibatkan narasumber dan praktisi digital untuk memberikan pelatihan dengan berkoordinasi dengan duta dan kader digital di Nagari Singkarak.

### 3.2 Pelaksanaan Pelatihan

1. Pengenalan Dasar Digitalisasi dan Konten Digital  
Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dan digitalisasi desa serta dilanjutkan pembuatan konten digital sebagai alat promosi potensi lokal.
2. Etika di dalam bermedia Digital  
Tidak lupa, narasumber juga memberikan pemahaman pentingnya memperhatikan etika digital dalam pembuatan hingga publikasi konten di media digital.
3. Teknik Pembuatan Konten Digital  
Peserta diajarkan teknik dasar pembuatan konten, fotografi, videografi dan pengeditan konten menggunakan aplikasi berbasis AI (*Artificial Intelligence*) seperti ChatGPT, Canva dan Invideo.
4. Sesi Praktik  
Peserta secara langsung melakukan praktik pembuatan konten digital sesuai dengan potensi masing – masing peserta.

### 3.3 Output dan Publikasi

1. Hasil Pelatihan  
Konten digital yang dihasilkan peserta akan dipublikasikan melalui media sosial masing – masing dan media sosial Nagari serta platform promosi lainnya.
2. Laporan dan Dokumentasi  
Menyusun laporan kegiatan dan mendokumentasikan seluruh proses pelatihan sebagai bahan evaluasi dan publikasi ilmiah.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Pelatihan Pembuatan Konten Digital Percepat Digitalisasi Desa Cerdas bagi Masyarakat Nagari Singkarak” yang diadakan di Aula pertemuan kantor Nagari Singkarak berhasil dilaksanakan dengan baik, dalam pelatihan tampak peserta menunjukkan antusiasme dan partisipatif aktif sepanjang kegiatan. Hasil dari konten yang dibuat langsung oleh peserta membuat tim PkM merasa bahagia karena konten yang dibuat banyak yang bagus – bagus dan menarik. Tidak hanya sampai disitu saja, tim PkM juga melatih peserta untuk menjelaskan dan mempraktekkan cara pembuatan konten yang bagus dan menarik.

#### 4.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan konten kreatif yang relevan. Kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk mendukung percepatan digitalisasi desa cerdas di Nagari Singkarak melalui pelatihan langsung kepada berbagai elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, pemuda, dan pelaku UMKM.

Pelatihan ini mencakup pemahaman literasi digital, pengenalan dasar-dasar pembuatan konten digital, teknik fotografi dan videografi, pengeditan konten menggunakan aplikasi berbasis AI, hingga strategi pemasaran digital melalui media sosial. Selain teori, peserta juga diajak untuk mempraktikkan pembuatan konten yang sesuai dengan potensi lokal desa, seperti pariwisata, produk kerajinan, olahan makanan dan budaya tradisional.

Kegiatan ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, dilihat dari kemampuan peserta yang sebelumnya tidak bisa membuat konten yang baik dan menarik hingga bisa membuat konten yang baik dan menarik. Selain itu, konten-konten digital yang dihasilkan telah dipublikasikan melalui media sosial masing – masing peserta dan desa dan platform promosi lainnya, membuka peluang lebih luas untuk memperkenalkan potensi desa ke audiens global.

Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga mendorong keberlanjutan digitalisasi desa untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Nagari Singkarak.

#### 4.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Pelatihan ini mengukur tingkat pemahaman peserta melalui pengamatan langsung terhadap respons mereka selama pelatihan, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta hasil karya yang dihasilkan. Berikut adalah perbandingan tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan:

##### 4.2.1 Pemahaman sebelum kegiatan dilaksanakan

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki keterampilan yang memadai dalam pembuatan konten digital. Beberapa temuan :

1. Hanya 20% peserta yang memiliki pengetahuan dasar tentang literasi digital.
2. Mayoritas (70%) peserta belum mengenal aplikasi editing sederhana seperti Canva dan Invideo.
3. Sebagian besar peserta (80%) hanya memanfaatkan media sosial untuk konsumsi konten, bukan sebagai alat promosi.

##### 4.2.2 Pemahaman setelah kegiatan dilaksanakan

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman dan kemampuan peserta :

1. 85% peserta mampu menghasilkan konten digital sederhana (foto, video, dan poster digital).
2. 75% peserta memahami strategi pemasaran digital dasar, seperti penggunaan tagar, waktu posting optimal, dan teknik promosi di media sosial.
3. 90% peserta menyatakan lebih percaya diri memanfaatkan teknologi digital untuk promosi produk lokal dan potensi desa.

##### 4.2.3 Gambaran tingkat Pemahaman peserta

**Tabel 1.** Tabel Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta

Aspek Pemahaman	Sebelum Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (%)
Pengetahuan dasar pembuatan konten	20%	85%
Pemanfaatan aplikasi editing	10%	75%
Strategi pemasaran digital	15%	90%
Percaya diri memanfaatkan teknologi	20%	90%

#### 4.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian Pelatihan Pembuatan Konten Digital Percepat Digitalisasi Desa Cerdas bagi Masyarakat Nagari Singkarak.



**Gambar 1.** Narasumber sedang menjelaskan materi



**Gambar 2.** Narasumber melakukan bimbingan langsung untuk praktik kepada peserta



**Gambar 3.** Foto bersama Wali Nagari, Perangkat Desa dan Peserta Pelatihan.

## 5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk “Pelatihan Pembuatan Konten Digital Percepat Digitalisasi Desa Cerdas bagi Masyarakat Nagari Singkarak” telah berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat dan memberikan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa, pemuda, dan pelaku UMKM, dengan fokus pada pengenalan teknik dasar pembuatan konten digital, pengeditan, serta strategi pemasaran melalui media sosial.

Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta terhadap pembuatan konten digital dan pemanfaatan teknologi untuk promosi desa masih rendah. Namun, setelah pelaksanaan kegiatan,

terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk menghasilkan konten digital kreatif, seperti foto produk, video promosi, dan poster digital. Hasil karya peserta telah dipublikasikan melalui media sosial masing-masing peserta dan media sosial desa sehingga memberikan dampak positif dalam mempromosikan potensi lokal.

Pelatihan ini juga membuka peluang baru bagi masyarakat Nagari Singkarak untuk lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi demi meningkatkan daya saing dan kesejahteraan desa di era digital. Dengan pendekatan partisipatif dan fokus pada kebutuhan lokal, pelatihan ini diharapkan menjadi model yang dapat diterapkan di desa lain untuk mendukung percepatan digitalisasi desa cerdas.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi dan literasi digital merupakan elemen penting dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Ke depan, diperlukan pendampingan lebih lanjut dan kolaborasi lintas sektor untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Iskandar. (2024). *Kepmen Desa PD TT Nomor 55 Tahun 2024 ttg Panduan Umum Pengembangan Desa Cerdas*. 1–27.
- Ambarwati, L., Saputra, D., & Setyawati, N. (n.d.). *MEMBANGUN DESA ONLINE MELALUI PELATIHAN KONTEN DIGITAL*. 1(12), 1218–1227. <https://doi.org/10.62335>
- Ansar, M., Udayana, I., & Maharani, B. D. (2024). Pengaruh Social Media Marketing, Electronic Word of Mouth, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian Produk Dagadu Djokdja Melalui Minat Beli sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 280–293. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2137>
- Sari, V. R., & Buulolo, E. (2023). Implementasi Algoritma K-Means dengan Normalisasi Sigmoidal Untuk Klastering Data Ternak Sapi. *JIKTEKS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(01), 01-10.
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>
- Jalal, N., Munfarikhatin, A., Enala, S. H., Haris, U., & Mana, F. A. (2024). *Pelatihan Dan Pendampingan Tata Kelola Desa : Meningkatkan Kapasitas Pejabat Desa Dalam Kemahiran Teknologi Dan Modernisasi Administrasi Di Kampung Kweel*. 4(6), 26–32.
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Simanullang, R. Y., & Susilawati, I. (2023). Seleksi Penerimaan Sales Marketing Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan. *JIKTEKS: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 1(3), 01-07.
- Nugraha, A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Usaha Wanita Melalui Pelatihan Literasi Digital Meta Platform di Desa Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 4(4), 3844–3850.
- Prasetyo, T. F., Kholiq, A., Rohendi, M., Mahmud Yunus, R., & Alamsyah P, A. (2024). Workshop Literasi Dan Digital Marketing Untuk Peningkatan Pemahaman Warga Desa Gadel Indramayu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2634–2642. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3283>
- Pratama, I. W. A. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Pemasaran Desa Wisata di Kepulauan Wakatobi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.60>
- Saputra, R. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KESEHATAN REMAJA (LITERATURE REVIEW)*.